

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan dimaksudkan sebagai sarana untuk memperdalam dan menambah pengetahuan dan teknologi tekstil serta manajemen dalam praktik yang telah diberikan selama mahasiswa mengikuti kuliah di Politeknik STTT Bandung, serta bertujuan menyiapkan dan mematangkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di dunia kerja secara nyata sehingga setelah lulus dari pendidikan diharapkan dapat menjadi ahli tekstil.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dan Pengamatan yang telah dilakukan di PT Kewalram Indonesia yang berlokasi di Jalan Raya Rancaekek KM 25, Desa Sukadana, Kecamatan Cikeruh, Kabupaten Sumedang.

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 64 hari kerja dari tanggal 3 Oktober 2016 – 30 Desember 2016 di Departemen Pencelupan dan Penyempurnaan PT Kewalram Indonesia. Data-data mengenai perusahaan diperoleh dengan cara studi pustaka, observasi langsung, serta pencarian informasi dan bagian yang terkait seperti Bagian Personalia dan Bagian Departemen Pencelupan dan Penyempurnaan PT Kewalram Indonesia. Data - data yang berkaitan dengan hasil pengendalian mutu pada bagian *Quality Control* tidak diperkenankan untuk diketahui dikarenakan terdapat banyaknya rahasia perusahaan.

Laporan Praktik Kerja Lapangan menjelaskan keadaan umum PT Kewalram Indonesia yang meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pemodalannya, pemasarannya, ketenagakerjaannya, jenis dan jumlah produksi, mesin dan tataletak mesin dan perbaikannya, proses produksi, pengendalian mutu, dan sarana penunjang produksi seperti tenaga listrik, tenaga uap dan pendingin udara, instalasi pengolahan air untuk proses produksi air dan air limbah, laboratorium serta gudang.

Pada Bab IV laporan praktik kerja lapangan terdapat diskusi yang membahas mengenai pencegahan cacat belang hasil pencelupan pada kain bordir renda. Hal ini dilatarbelakangi oleh presentase cacat belang pada kain bordir renda lebih

tinggi dibandingkan presentase cacat pada bahan lainnya. Adanya cacat belang menyebabkan adanya proses ulang yang dapat menaikkan biaya produksi dan dapat merugikan perusahaan. Berdasarkan hal itu maka dilakukan identifikasi faktor-faktor penyebab cacat belang pada kain renda yang selanjutnya faktor-faktor tersebut dibahas pada bagaian pembahasan untuk menjadi kesimpulan dan saran yang dapat diajukan kepada pihak perusahaan guna mengatasi permasalahan cacat belang dalam proses produksi di Departemen Pencelupan dan Penyempurnaan PT Kewalram Indonesia.

